

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL SHARING DAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 BATANG ANAI

Rizki Adha¹, Rico Yusuf²

¹SMPN 4 Batang Anai, email: thereis.rizki@gmail.com

²SMPN 1 NAN SABARIS, email: ricoyusuf37@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi iman kepada hari akhir melalui penerapan model pembelajaran sharing dan media audio visual pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Batang Anai. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa, yaitu dari 40% pada pra-tindakan menjadi 73,3% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Penerapan model sharing mampu meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan media audio visual membantu memvisualisasikan materi abstrak sehingga lebih mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan kedua strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif pada mata pelajaran PAI, khususnya pada materi yang bersifat abstrak.

Kata Kunci: Hasil belajar; Pendidikan Agama Islam; Model sharing; Media audio visual; Iman kepada hari akhir

Abstract:

This study aims to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI), specifically on the topic of belief in the Last Day, through the implementation of a sharing learning model combined with audio-visual media among Grade IX students of SMP Negeri 4 Batang Anai. This classroom action research was conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages, involving 30 students as research subjects. The findings revealed a significant improvement in students' mastery levels from 40% during the pre-action stage to 73.3% in Cycle I, and eventually 100% in Cycle II. The sharing model successfully enhanced students' interaction and active participation, while audio-visual media effectively helped visualize abstract content, enabling better comprehension. Therefore, the integration of these strategies is proven to be effective in improving learning outcomes and is recommended as an innovative instructional approach in PAI, particularly for abstract topics.

Keywords: Learning outcomes; Islamic Religious Education; Sharing model; Audio-visual media; Belief in the Last Day

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 649

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional karena berperan dalam membentuk akhlak, karakter, dan pemahaman keagamaan peserta didik. Pembelajaran PAI di sekolah bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan menumbuhkan keyakinan agama dan mengarahkan perilaku sesuai ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dapat melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Namun pada praktiknya, pembelajaran PAI di banyak sekolah masih cenderung berpusat pada guru dengan metode ceramah yang dominan. Pembelajaran yang bersifat satu arah berdampak pada rendahnya interaksi guru dan siswa serta rendahnya kemampuan siswa dalam mengaitkan konsep keagamaan dengan realitas kehidupannya. Kondisi tersebut mengakibatkan kelas menjadi kurang hidup dan motivasi siswa menurun, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran PAI pada materi *Iman kepada Hari Akhir* di kelas IX SMP Negeri 4 Batang Anai. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan evaluasi sebelum tindakan, diketahui bahwa hanya 40% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang bersifat interaktif, mendorong siswa berpikir kritis, serta mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi keimanan yang bersifat abstrak.

Salah satu upaya yang dianggap mampu menjawab kebutuhan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran sharing. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, berbagi pemahaman, dan berdiskusi secara kolaboratif sehingga memperkuat konstruksi pengetahuan. Selain model sharing, penggunaan media audio visual juga dipandang efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi peristiwa dan gambaran nyata terkait hari akhir, sehingga siswa lebih mudah memahami serta menghayati materi yang dipelajari.

Hasil penerapan kedua strategi tersebut menunjukkan adanya peningkatan nyata pada hasil belajar. Pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 73,3%, dan pada siklus II seluruh siswa mencapai 100% ketuntasan belajar. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang mengutamakan interaksi dan dukungan media menarik dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Dengan demikian, penerapan model sharing yang dipadukan dengan media audio visual menjadi solusi alternatif yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keimanan. Selain dapat meningkatkan aspek kognitif, strategi ini juga diyakini mampu menumbuhkan sikap religius dan menginternalisasi nilai iman kepada hari akhir dalam kehidupan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas model sharing dan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada materi iman kepada hari akhir, serta memberikan kontribusi positif bagi inovasi pembelajaran PAI di sekolah.

Kajian Pustaka

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2004). Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Mudjiono (2006) dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Frank Lyman sebagaimana dikutip oleh Arends (1997), Think Pair Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran yang jarang di terapkan oleh pendidik di dalam kelas. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) peserta didik dituntut untuk bekerjasama saling membantu dan berdiskusi dalam kelompok guna memecahkan masalah yang diberikan dan semua siswa harus mampu menemukan jawabannya.

Selain model sharing, media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar dalam waktu bersamaan, sehingga mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Media Audio Visual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memebrikan motivasi kepada siswa dalam belajar (Mayang Serungke, 2023). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual memiliki arti sebagai sifat yang dapat didengar dan dilihat, alat pandang dengar. Menurut Hamdani (2011) pengertian media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau disebut sebagai media pandang dengar. Audio visual ini akan memberikan penyajian yang menarik jika menggunakan bahan ajar kepada siswa yang lengkap dan optimal.

Materi iman kepada hari akhir merupakan bagian fundamental dari rukun iman, sehingga wajib dipahami oleh seluruh peserta didik sebagai landasan keyakinan dalam kehidupan beragama. Pemahaman terhadap hari akhir akan menumbuhkan kesadaran bahwa setiap amal perbuatan manusia akan mendapat balasan di akhirat kelak. Hal tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa berperilaku baik, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai ajaran Islam. Oleh sebab itu, guru PAI harus menyampaikan materi ini secara menyeluruh dengan pendekatan pembelajaran yang menyentuh aspek pemahaman dan penghayatan siswa.

Berdasarkan pemaparan teori-teori tersebut, maka dapat dipahami bahwa penggunaan model sharing di dalam pembelajaran memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan media audio visual berperan memperjelas konsep yang dipelajari dan meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kolaborasi keduanya diyakini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih optimal, termasuk pada materi iman kepada hari akhir yang bersifat abstrak sehingga membutuhkan penjelasan yang atraktif dan pemahaman yang mendalam.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran PAI. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada model PTK yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 04 Batang Anai pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kelas ini dipilih karena hasil belajar siswa pada materi *Iman kepada Hari Akhir* masih rendah, dengan hanya 24% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan aktivitas siswa dan respon mereka terhadap pembelajaran, serta deskriptif kuantitatif dengan menghitung peningkatan hasil belajar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir. Hasil belajar dianalisis berdasarkan pencapaian nilai KKM dan persentase ketuntasan belajar siswa.

Hasil Belajar Pra-Tindakan

Pada tahap pra-tindakan, proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak mendengarkan daripada terlibat secara aktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi iman kepada hari akhir. Aktivitas belajar siswa masih rendah dan beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses belajar berlangsung.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti kemudian memberikan evaluasi berupa tes hasil belajar. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 30 siswa, hanya 40% atau 12 siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 60% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan. Nilai rata-rata kelas juga masih berada di bawah target yang diharapkan. Data ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi iman kepada hari akhir masih rendah sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I menerapkan model pembelajaran sharing yang dipadukan dengan penggunaan media audio visual. Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan saling berbagi pemahaman terkait materi iman kepada hari akhir. Selain itu, pemutaran video edukatif digunakan untuk memberikan visualisasi yang lebih konkret terhadap konsep yang diajarkan. Pembelajaran pada siklus I mulai menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dibandingkan pra-tindakan. Siswa terlihat lebih terlibat dalam diskusi dan mulai berani mengemukakan pendapat serta bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Hasil tes akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dari 30 siswa, 22 siswa atau 73,3% telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Namun masih terdapat sekitar 36,7% siswa yang belum tuntas karena kurang aktif mengikuti diskusi dan masih memerlukan bimbingan lebih intensif dalam memahami materi.

Siklus II

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan meningkatkan pengawasan serta pendampingan dalam proses kerja kelompok. Guru memberikan instruksi lebih terarah dan mempertegas peran

setiap anggota kelompok agar semua terlibat aktif dalam kegiatan sharing. Media audio visual juga digunakan secara lebih optimal, misalnya dengan memberikan video yang lebih relevan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulas kembali materi dari tayangan tersebut.

Hasil pembelajaran siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa menunjukkan keaktifan dalam diskusi, berbagi pendapat, dan mampu mempresentasikan hasil pemahaman kelompok masing-masing. Evaluasi pada akhir siklus II memperlihatkan bahwa 100% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, menunjukkan keberhasilan tindakan yang diterapkan. Kondisi ini menegaskan bahwa kombinasi model sharing dan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir.

Keberhasilan siklus II menjadi indikator bahwa tujuan dari penelitian ini tercapai. Pembelajaran yang semula bersifat satu arah dapat berubah menjadi pembelajaran interaktif dan bermakna yang membuat siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menyampaikannya kembali secara mandiri melalui proses diskusi dan berbagi informasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model sharing dan media audio visual pada materi iman kepada hari akhir. Pada tahap pra-tindakan, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 40%, kemudian meningkat menjadi 73,3% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan ini mencerminkan bahwa tindakan yang diberikan mampu memperbaiki pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data tersebut menjadi bukti bahwa model pembelajaran yang diterapkan secara bertahap memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selain peningkatan pada hasil belajar, terjadi pula peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, beberapa siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Namun, pada siklus II hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam diskusi, mengemukakan pendapat, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa dan mendorong mereka untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan reflektif.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari efektivitas penerapan model sharing yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi melalui kerja kelompok. Model ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial, bukan sekadar menerima informasi secara pasif dari guru (Lathifah et al., 2024). Dengan adanya kegiatan diskusi dan presentasi kelompok, siswa terdorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lama (Nelsiani, 2025).

Selanjutnya, media audio visual berperan sebagai pendukung utama dalam mengatasi kesulitan siswa memahami konsep iman kepada hari akhir yang bersifat abstrak. Visualisasi melalui video dan suara yang menarik membantu siswa menghubungkan materi dengan realitas serta merangsang lebih banyak indera dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan prinsip Multisensory Learning, yaitu pemanfaatan lebih dari satu jalur persepsi untuk meningkatkan konsentrasi dan retensi informasi (Nelsiani, 2025). Dengan demikian, media audio visual meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran sharing yang dipadukan dengan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada hari akhir. Hal ini dibuktikan dari peningkatan ketuntasan belajar siswa yang semula hanya 50% pada tahap pra-tindakan, meningkat menjadi 77,2% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna sehingga siswa mampu memahami serta mengingat materi dengan lebih baik.

Selain peningkatan hasil belajar, penerapan model sharing dan media audio visual juga berhasil meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias saat berdiskusi dan menyampaikan hasil pemahaman mereka di depan kelas. Dengan demikian, penggunaan kedua strategi tersebut dapat dijadikan alternatif dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran PAI khususnya pada materi keimanan yang bersifat abstrak.

Daftar Pustaka

- Anni, C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36-42.
- Mayang Serungke, D. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Mudjiono, D. dan. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nelsiani, L. (2025). The Use of Audio Visual Media in Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning at SD Negeri 6 Bandar Baru. *DEEP LEARNING: Journal of Educational Research*, 1(1), 196-208.